

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semarang merupakan Kota terbesar ke-6 di Indonesia, dengan jumlah penduduk sekitar 1.658.552 jiwa dan luas wilayah yaitu 373,78 km² (Badan Pusat Statistik, 2017). Dengan jumlah penduduk yang cukup banyak, menyebabkan kota Semarang memiliki tingkat kepadatan aktivitas penduduk yang tinggi, yang berakibat pada kepadatan lalu lintas di jalan – jalan utama kota. Oleh karena itu sebagai upaya untuk memenuhi lapangan pekerjaan masyarakat di Kota Semarang yang cukup banyak, maka dibutuhkan lapangan pekerjaan yang dapat menampung tenaga kerja dengan skala besar. Salah satu contoh lapangan pekerjaan yang dapat menampung tenaga kerja dalam skala besar adalah pekerjaan di bidang industri, oleh karena itu di Kota Semarang terdapat beberapa kawasan industri.

Menurut Peraturan Pemerintah no.142 tahun 2015, Kawasan Industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/ atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri. Kawasan Industri memiliki tenaga kerja dalam skala yang besar. Tenaga kerja yang ada biasanya datang dari lokasi yang berbeda – beda, sehingga membutuhkan alat transportasi untuk menuju Kawasan Industri.

Pergerakan para pekerja industri yang besar, terutama pada pergantian shift kerja pagi dan sore, pada jam-jam tersebut jumlah kendaraan pekerja ikut menyumbang kepadatan lalu lintas pada jalan-jalan yang dilaluinya.

1.2 Rumusan Masalah

Kawasan Industri memiliki tenaga kerja yang banyak dengan penggunaan alat transportasi yang banyak pula. Hal ini berdampak pada meningkatnya tingkat kemacetan di ruas jalan pintu masuk Kawasan Industri Terboyo Semarang (KITS)

di jalan Kaligawe, Kawasan Industri Candi di jalan Gatot Subroto, Kawasan Industri Wijayakusuma di jalan Pantura Semarang – Kendal KM.12, khususnya pada jam pergantian shift kerja. Oleh karena itu dilakukan studi untuk mengetahui tingkat kemacetan yang terjadi di pintu masuk ruas jalan Kawasan Industri yaitu di ruas jalan Kaligawe, jalan Gatot Subroto, jalan Pantura Semarang – Kendal KM.12 khususnya saat adanya pergantian shift kerja ditinjau dari volume lalu lintas dan kapasitas jalan berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia. Serta untuk mengetahui tingkat kemacetan apabila setelah disediakan angkutan pekerja.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari studi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui volume lalu lintas dan kapasitas ruas jalan yang berada di pintu masuk Kawasan Industri Terboyo di jalan Kaligawe, Kawasan Industri Candi di Jalan Gatot Subroto, dan Kawasan Industri Wijayakusuma jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12 pada kondisi *existing*.
2. Untuk mengetahui volume kendaraan pekerja yang berada di Kawasan Industri pada saat pergantian *shift* jam kerja.
3. Untuk mengetahui tingkat kemacetan lalu lintas akibat pergerakan pekerja pada saat pergantian shift.
4. Untuk mengetahui volume lalu lintas dan kapasitas ruas jalan yang berada di depan pintu masuk Kawasan Industri Terboyo di jalan Kaligawe, Kawasan Industri Candi di Jalan Gatot Subroto, dan Kawasan Industri Wijayakusuma jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12 setelah adanya angkutan pekerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat studi penerapan ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan wawasan kepada masyarakat dibidang manajemen lalu lintas, khususnya mengenai angkutan pekerja.

2. Sebagai salah satu masukkan kepada pengelola Kawasan Industri di Kawasan Industri Terboyo Semarang (KITS), Kawasan Industri Candi, Kawasan Industri Wijayakusuma untuk mengurangi kemacetan di ruas jalan di depan pintu masuk Kawasan Industri tersebut.

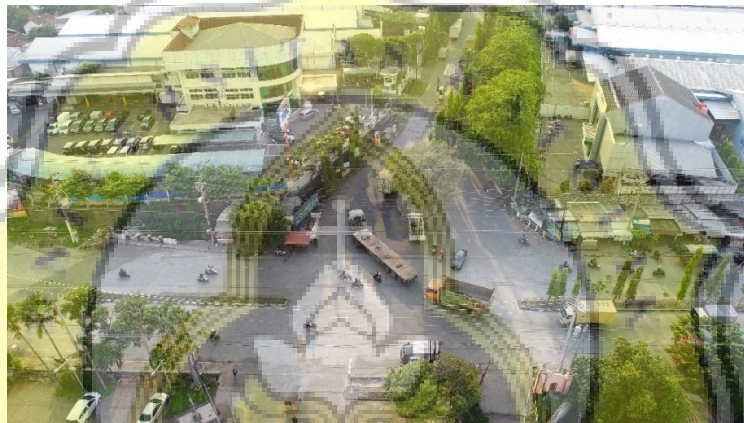
1.5 Batasan Penelitian

Dalam studi penerapan ini, adapun batasan penelitian yang kami gunakan diantaranya :

1. Kawasan Industri yang disurvei ada tiga, yaitu Kawasan Industri Terboyo Semarang (KITS) jalan Kaligawe, Kawasan Industri Candi jalan Gatot Subroto, Kawasan Industri Wijayakusuma jalan Pantura Semarang – Kendal KM.12.
2. Ruas jalan yang diteliti adalah jalan Kaligawe dekat pintu masuk Kawasan Industri Terboyo, Jalan Gatot Subroto dekat pintu masuk Kawasan Industri Candi, dan Jalan Pantura Semarang – Kendal KM.12 dekat pintu masuk Kawasan Industri Wijayakusuma.
3. Volume lalu lintas kendaraan pekerja adalah kendaraan yang masuk dan keluar Kawasan Industri.
4. Yang diteliti yaitu volume lalu lintas dan kapasitas jalan pada saat *existing* dan apabila ada angkutan pekerja.
5. Penelitian tidak meneliti tentang asal dari pekerja industri dan penjemputan pekerja tersebut.
6. Penelitian tidak meneliti melalui jumlah pekerja di kawasan industri Terboyo, Candi, dan Wijayakusuma.



Gambar 1.1.Lokasi Penelitian Kawasan Industri Terboyo
Sumber : googlemaps.com diambil tanggal 17 November 2018



Gambar 1.2.Lokasi Penelitian Kawasan Industri Candi
Sumber : googlemaps.com diambil tanggal 17 November 2018



Gambar 1.3.Lokasi Penelitian Kawasan Industri Wijayakusuma
Sumber : googlemaps.com diambil tanggal 17 November 2018